

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of financial distress, political connection, and foreign activity on tax avoidance. The object of this research is 145 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period is from 2013-2017. This study uses a quantitative descriptive approach. Therefore, data analysis is a statistical analysis in the form of a multiple linear regression.

The results of this study indicate that simultaneously financial distress, political connections and foreign activity affect tax avoidance. While partially financial distress has a positive effect on tax avoidance, political connections do not affect tax avoidance, while foreign activity has a negative effect on tax avoidance.

Keywords : financial distress, political connection, foreign activity, tax avoidance



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, koneksi politik dan *foreign activity* terhadap *tax avoidance*. Objek penelitian ini adalah 145 (seratus empat puluh lima) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *financial distress*, koneksi politik dan *foreign activity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan secara parsial *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, koneksi politik tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *foreign activity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *financial distress*, koneksi politik, *foreign activity* dan *tax avoidance*

